

MENANGGULANGI ALAT-ALAT PENYIKSAAN DAN MENDUKUNG REPARASI

Dalam 15 tahun terakhir terdapat bukti kuat bahwa kemajuan hak asasi manusia di banyak negara sedang terancam. Ada kecenderungan yang mengkhawatirkan bahwa aparat keamanan semakin meningkatkan derajat kekerasan yang digunakan terhadap pengunjuk rasa damai, semakin meningkatnya militerisasi kekuatan penegakan hukum sipil dan tindakan penyiksaan dan perlakuan buruk di penjara atau oleh lembaga keamanan lainnya, seringkali dengan impunitas. Sementara itu, berbagai alat penyiksaan yang diproduksi, dipromosikan, diekspor-impor dan disebarluaskan terus bertambah.

'Alat penyiksaan' adalah peralatan dan senjata khusus militer, keamanan dan polisi yang secara inheren bersifat sewenang-wenang dan berbahaya. Ini juga mencakup peralatan yang dapat memiliki fungsi penegakan hukum yang sah tetapi dapat dengan mudah disalahgunakan untuk melakukan penyiksaan atau tindakan perlakuan buruk lainnya. Bantuan teknis dan pelatihan terkait tentang bagaimana cara penggunaan alat-alat tersebut juga menjadi perhatian.

Ketika hampir semua instrumen dapat digunakan untuk menimbulkan penyiksaan atau perlakuan buruk, peralatan khusus untuk para penegak hukumlah yang paling sering digunakan, termasuk teknologi yang dirancang khusus untuk tujuan tersebut. Tidaklah dapat diterima bahwa teknologi yang dibuat dengan tanpa tujuan lain selain untuk penyiksaan atau penganiayaan diproduksi, dipromosikan, diekspor-impor dan disebarluaskan. Selain itu, peralatan yang sah seringkali disalahgunakan oleh penjara, kepolisian dan lembaga lainnya, meskipun terdapat sistem hak asasi manusia internasional yang melarang tindakan-tindakan tersebut.

"Walaupun sebagian kasus-kasus ini melibatkan penggunaan peralatan yang secara inheren bersifat kejam, tidak manusiawi atau merendahkan martabat, yang jelas akan melanggar larangan penyiksaan, sebagian besar dari kasus tersebut melibatkan penyalahgunaan alat-alat, yang sebenarnya sah untuk digunakan dalam keadaan yang tepat, untuk melakukan penyiksaan atau bentuk perlakuan buruk lainnya."

Mantan Special Rapporteur PBB tentang penyiksaan Theo van Boven, 2004

Terlepas dari implikasi hak asasi manusia yang signifikan atas hal ini, masih ada kesadaran dan tindakan terbatas dari para pejabat pemerintahan nasional, legislator domestik dan badan pengatur, lembaga antar pemerintah termasuk PBB, badan-badan pemantau hak asasi manusia, organisasi rehabilitasi korban penyiksaan dan masyarakat sipil mengenai teknologi-teknologi ini dan peran mereka dalam memfasilitasi penyiksaan. Sebagai hasilnya, petugas pengawas perdagangan gagal mencegah pemindahan yang memfasilitasi penyiksaan; lembaga-lembaga penegak hukum memiliki teknologi, pelatihan dan panduan yang tidak tepat; dan para pemantau hak asasi manusia, organisasi rehabilitasi korban penyiksaan dan masyarakat sipil tidak memiliki bukti yang dibutuhkan untuk membuat mereka yang terlibat penyiksaan bertanggung jawab, dan untuk mencegah kejadian serupa di masa depan.



Proyek

Menanggulangi Alat-alat Penyiksaan dan Mendukung Reparasi



Proyek ini bertujuan untuk mencegah peristiwa penyiksaan dan perlakuan buruk di masa depan, meningkatkan akuntabilitas untuk peristiwa yang telah terjadi dan berkontribusi pada reparasi bagi para penyintas dengan fokus yang berbeda, yaitu pada penggunaan dan perdagangan alat-alat penyiksaan yang digunakan untuk melakukan perbuatan tersebut.

Proyek ini didanai oleh *European Initiative for Democracy and Human Rights* (EIDHR) di bawah lini kerja Pencegahan Penyiksaan, dan berjalan untuk tiga tahun, sejak April 2018 sampai Maret 2021.

Proyek ini membahas peran alat-alat penyiksaan dalam pelanggaran hak asasi manusia dengan berfokus pada tiga masalah yang saling terkait: penggunaan, perdagangan dan reparasi. Upaya-upaya nasional akan dititikberatkan pada tiga negara terdepan di masing-masing kawasan: Afrika Selatan, Indonesia dan Brazil. Negara-negara ini memiliki sikap dan kebijakan HAM yang seringkali ditiru oleh negara-negara tetangga mereka. Selain itu, proyek ini juga akan melakukan riset baru, dan menyebarluaskan pengetahuan baru di tingkat regional dan internasional, untuk memberi masukan ke dalam proses yang bertujuan untuk menciptakan atau meningkatkan pengendalian yang ada pada perdagangan dan penggunaan alat-alat penyiksaan.



Tongkat bergerigi dan berpaku
© Omega Research Foundation

Proyek berfokus pada tiga masalah berikut ini:

Perdagangan Alat-alat Penyiksaan: Proyek ini mendorong penguatan pengendalian perdagangan di semua tingkat guna membuat lebih sulit bagi mereka yang, atau akan, terlibat dalam penyiksaan dan perlakuan buruk untuk menerima peralatan yang memfasilitasi tindakan tersebut. Upaya ini mencakup berhubungan dengan pejabat yang bertanggung jawab atas pengendalian perdagangan pada tingkat nasional di tiga negara sasaran dan menggunakan keahlian teknis kami untuk mendorong prakarsa-prakarsa regional dan internasional.

Membatasi Penggunaan Alat-alat Penyiksaan: Proyek ini memajukan standar berbasis hak asasi manusia yang lebih jelas tentang bagaimana dan kapan para petugas penegak hukum menggunakan senjata dan peralatannya, dan meningkatkan kapasitas teknis para pemantau untuk melakukan pengawasan yang efektif atas standar-standar ini. Dengan demikian, proyek ini bertujuan untuk berkontribusi pada pengurangan penyalahgunaan peralatan dan senjata penegak hukum, sehingga membantu mengekang penggunaan kekuatan yang berlebihan dan penyiksaan.

Mendukung Reparasi bagi Para Penyintas: Proyek ini mendukung upaya-upaya para penyintas penyiksaan untuk mendapatkan reparasi yang komprehensif. Hal ini dilakukan dengan membekali para pekerja rehabilitasi profesional dengan alat-alat untuk merekam secara efektif kesaksian tentang penggunaan teknologi penyiksaan. Selain itu, hal ini juga dilakukan dengan memfasilitasi kerjasama dan pembagian informasi antara para pekerja profesional di bidang rehabilitasi dan di bidang hukum.

Metodologi Proyek:

Proyek ini menyelenggarakan berbagai macam kegiatan di bawah ini untuk mencapai tujuannya:

- Penelitian: Mengumpulkan data secara sistematis tentang perdagangan dan penggunaan alat-alat penyiksaan yang akan menjadi dasar dari hasil proyek
- Advokasi: Melobi para pembuat kebijakan yang utama di bidang pengendalian perdagangan dan penegakan hukum dengan menggunakan bukti-bukti untuk menghasilkan rekomendasi kebijakan praktis
- Pelatihan dan dukungan: Diberikan secara berkesinambungan untuk para pemantau penyiksaan, tenaga rehabilitasi profesional dan organisasi masyarakat sipil
- Mendukung para penyintas penyiksaan: Membantu para penyintas penyiksaan untuk mendapatkan reparasi yang komprehensif.

Mitra Proyek



Omega Research Foundation (Omega) memantau perdagangan alat-alat penyiksaan dan menyelidiki kasus-kasus untuk membongkar keseluruhan rantai pasokan dari produksi peralatan, metode promosi dan pasokan, sampai dengan penggunaan peralatan pada pelanggaran hak asasi manusia tertentu. Omega mengembangkan pilihan-pilihan kebijakan berbasis bukti yang telah dimasukkan ke dalam peraturan-peraturan perdagangan nasional dan regional dan telah meningkatkan implementasinya. Omega mendorong penerapan standar hak-hak asasi manusia yang berkaitan dengan penggunaan kekuatan.

Institute for Security Studies (ISS) bekerja untuk meningkatkan keamanan manusia dengan menyediakan riset yang independen dan otoritatif, masukan kebijakan dari para ahli, dan pelatihan praktis dan bantuan teknis. Hal ini didukung dengan komunikasi bersifat inspiratif kepada audiens utama. Reputasi ISS yang kuat, bersama dengan jaringan dan hubungannya yang sudah ada di seluruh Afrika, memberikan kekuatan menghimpun yang signifikan yang memungkinkannya untuk mendapat hasil secara efektif dari para pemangku kepentingan dari pemerintah, masyarakat sipil, komunitas diplomatik dan sektor swasta.

Justiça Global bekerja untuk menghadang praktik penyiksaan Brazil dan bentuk-bentuk kekerasan kelembagaan lainnya yang endemik. Melalui pemantauan sistematis terhadap fasilitas penjara, Justiça Global berperan penting dalam menuntun pertanggungjawaban negara, termasuk menyediakan informasi untuk mendukung putusan-putusan Pengadilan Hak Asasi Manusia Antar Amerika (*Inter American Court of Human Rights*), yang menghasikan perubahan-perubahan kebijakan di tingkat nasional. Proyek ini ingin meniru yang terakhir.

Legal Resources Centre (LRC) mencari solusi yang kreatif dan efektif bagi pencegahan penyiksaan, menggunakan berbagai strategi, termasuk litigasi yang membawa dampak dan pembaruan hukum, melalui kemitraan dan proses pembangunan, pendidikan dan pembinaan jaringan di dalam Afrika Selatan, di benua Afrika dan di tingkat internasional melalui intervensi kritis di Dewan HAM dan forum lainnya.



Granat tangan yang tidak begitu mematikan
© Omega Research Foundation

Organisasi Terkait

Amnesty International berusaha untuk mengungkap pemerintah yang menyiksa sekaligus mendukung para penyintas penyiksaan untuk mendapatkan keadilan. Amnesty International dan Omega bekerja bersama untuk menanggulangi perdagangan alat-alat penyiksaan. Keberadaan Amnesty International di lapangan dan komitmen jangka panjangnya untuk membawa perubahan memberikan akses penting ke para pembuat keputusan utama. Keanggotaan aktivis Amnesty International di seluruh dunia dan tim media yang berpengalaman memastikan penyebaran hasil yang efektif ke khalayak yang lebih besar daripada yang mungkin dilakukan lainnya.

Komisi untuk Orang Hilang dan Korban Tindak Kekerasan – KontraS mengkampanyekan hak asasi manusia bagi semua orang dan untuk akhir dari impunitas di Indonesia. KontraS memberikan pembelaan hukum untuk korban pelanggaran hak asasi manusia, mengungkap kebenaran seputar sejarah pelanggaran hak asasi manusia, menyerukan akuntabilitas untuk pelanggaran hak asasi manusia melalui prosedur hukum yang adil, dan mengupayakan perbaikan untuk para korban pelanggaran hak asasi manusia.

Omega Research Foundation

Fiona Gorton
fiona@omegaresearchfoundation.org
Tel: +44 161 273 8875



Omega Research Foundation

Institute for Security Studies

Mothepe Shadung
mshadung@issafrica.org
Tel: +27 12 346 9500



ISS | INSTITUTE FOR
SECURITY STUDIES

Justiça Global

Guilherme Pontes / Isabel Lima
guilherme@global.org.br isabel.lima@global.org.br
Tel: +55 21 2544 2320



justiça global

Legal Resources Centre

Tsanga Mukumba
info@lrc.org.za
Tel: +27 11 836 9831

LRC

Legal Resources Centre

KontraS

Putri Kanesia
putrikanesia@kontras.org
Tel: +62 21 391 9097



**Komisi untuk Orang Hilang
dan Korban Tindak Kekerasan**



Materi ini dibuat di bawah
proyek yang didanai EIDHR